

PERILAKU TENTANG ROKOK DARI SISWA SMA NEGERI I MANADO

Oeiyo, J. V. F *

B.S. Lampus, M. R. Sapulete, Ronald I. Ottar +

Abstract

Smoking is a habit that is very common among the people, even for certain groups already a lifestyle. Smoking habit can be found in any different ages. Smoking is considered to provide an enjoyment for smokers, but on the other hand it can be caused a negative effects for smokers themselves and those around him. The purpose of this study is to determine the behavior of the student about cigarette in SMA Negeri I Manado. Research conducted by using descriptive survey methods and techniques of data retrieval using systematic random sampling technique with the number of respondents 85 people and by using the Students Absent as a sampling frame. Data obtained from the questionnaires were collected from selected respondents. The data obtained by scoring methods. SMA Negeri I Manado stage's knowledge level is well categorized 98,8%. SMA Negeri I Manado stage's attitude level is well categorized 96,5%. SMA Negeri I Manado stage's actions level is well categorized 88,2% .Although there are still 11.8% were categorized as not bad.

Keywords: behavior, student in SMA Negeri I Manado, cigarette

Abstrak

Merokok merupakan kebiasaan yang sangat umum di kalangan masyarakat, bahkan bagi golongan tertentu sudah merupakan gaya hidup. Kebiasaan merokok dapat ditemukan pada berbagai golongan usia. Kebiasaan merokok dianggap dapat memberikan kenikmatan bagi perokok, namun di lain pihak dapat menimbulkan dampak buruk bagi perokok itu sendiri maupun orang-orang yang ada disekitarnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku tentang rokok dri siswa SMA Negeri I Manado. Penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif dengan menggunakan metode survey dan teknik pengambilan data menggunakan teknik systematic random sampling dengan jumlah sampel 85 orang dan menggunakan Absen Siswa sebagai *sampling frame*. Data diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada responden yang terpilih kemudian diolah dengan menggunakan metode skoring. Perilaku tingkat pengetahuan siswa SMA Negeri I Manado tentang rokok dikategorikan baik 98,8%. Tingkat sikap siswa SMA Negeri I Manado tentang rokok 96,5% dikategorikan baik. Tingkat tindakan siswa SMA Negeri I Manado tentang rokok dikategorikan baik 88,2% walaupun masih terdapat 11,8% yang termasuk kategori tidak baik.

Kata Kunci: perilaku, siswa SMA Negeri I Manado , rokok

* Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado, e-mail : joeiyano11_284@yahoo.com

+ Ilmu Kedokteran Komunitas Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi

PENDAHULUAN

Merokok merupakan kebiasaan yang sangat umum di kalangan masyarakat, bahkan bagi golongan tertentu sudah merupakan gaya hidup. Kebiasaan merokok dapat ditemukan pada berbagai golongan usia, mulai dari anak-anak hingga dewasa.¹

Di seluruh dunia terdapat kurang lebih 1.25 miliar perokok, 800 juta ada di negara berkembang.² Berdasarkan jumlah perokok, Indonesia adalah negara ketiga dengan jumlah perokok terbesar di dunia setelah China dan India. Selama kurun waktu 1970-2000, konsumsi rokok di Indonesia meningkat 7 kali lipat dari sekitar 33 milyar menjadi 217 milyar batang dan pada tahun 2008 menunjukkan konsumsi rokok sebesar 240 milyar batang, meningkat tajam setelah tahun 2005 sebesar 214 milyar batang.³

Pada tahun 2007 prevalensi perokok umur ≥ 15 tahun di provinsi Sulawesi utara adalah 33,9%. Dari hasil survey tahun 1995 dan 2007, hampir semua provinsi menunjukkan kenaikan prevalensi merokok. Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa kebiasaan merokok telah dimulai sejak remaja, bahkan dari tahun ke tahun menunjukkan usia awal merokok semakin muda. Prevalensi merokok remaja umur 15-19 tahun adalah 18,8%. Pada laki-laki 37,3% dan remaja perempuan 1,6%. Prevalensi merokok remaja umur 15-19 tahun terus meningkat pada laki-laki sejak tahun 1995 sampai tahun 2007.³

Perilaku merokok pada anak dapat disebabkan karena mencontohi perilaku pada keluarga yang merokok. Selain itu

penyebab yang lain dari merokok adalah pergaulan, kemudahan mendapatkan rokok, dan adanya pengetahuan yang rendah.⁴ Merokok merupakan salah satu cara untuk bisa diterima secara sosial. Jadi, sebagian dari mereka yang merokok disebabkan oleh tekanan teman-teman sebayanya.⁵ Kebiasaan merokok dianggap dapat memberikan kenikmatan bagi perokok, namun di lain pihak dapat menimbulkan dampak buruk bagi perokok itu sendiri maupun orang-orang yang ada disekitarnya.⁶ Menurut WHO rokok adalah penyebab berbagai penyakit pada perokok, baik perokok aktif maupun pasif. Telah banyak diteliti bahwa kebiasaan merokok berhubungan dengan terjadinya penyakit seperti kanker paru, penyakit kardiovaskuler, gangguan saraf, gangguan penglihatan, dan sebagainya.¹ Ada beberapa faktor yang melatarbelakangi kebiasaan merokok pada remaja, salah satunya yaitu kurangnya pengetahuan remaja tentang rokok dan dampak merokok bagi kesehatan. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting bagi pembentukan perilaku seseorang. Tingkat pengetahuan remaja tentang kandungan rokok serta dampak yang dapat ditimbulkan pada kesehatan dapat memengaruhi perilaku merokok pada remaja.¹

SMA Negeri I Manado merupakan salah satu institusi pendidikan yang ada dikota Manado. Berdasarkan hasil pengamatan dan dari beberapa sumber yang mengatakan bahwa masih ada beberapa siswa yang memiliki kebiasaan merokok dan bahkan ada beberapa guru di sekolah yang

merokok. Maka penulis tertarik untuk meneliti perilaku merokok siswa di SMA Negeri I Manado.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan metode survey. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri I Manado selama Oktober – Desember 2014. Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas XII di SMA Negeri I Manado yang berjumlah 553 siswa, dimana kelas XII IPA berjumlah 345 siswa, kelas XII IPS berjumlah 185 siswa dan kelas XII Bahasa berjumlah 23 siswa. Sampel diambil menggunakan teknik *systematic random sampling* dimana responden diambil secara sistematis yaitu dengan menggunakan jumlah total siswa setiap jurusan dibagi jumlah sampel yang akan diambil.

Karakteristik responden yaitu terdaftar sebagai pelajar SMA Negeri I Manado, siswa kelas XII IPA, IPS, BAHASA, aktif mengikuti kegiatan belajar yang ada di SMA Negeri I Manado, bersedia menjadi responden, berada di area sekolah saat dipilih menjadi responden.

Dalam Penelitian ini instrumen yang digunakan adalah lembar pertanyaan atau kuesioner yang dibuat dengan mengacu pada definisi operasional. Pada lembar kuesioner terdapat 30 pertanyaan tentang variabel penelitian, dimana 10 pertanyaan tentang pengetahuan dari rokok, 10 pertanyaan tentang sikap siswa tentang rokok, dan 10 pertanyaan untuk tindakan siswa tentang rokok. Variabel penelitian tentang pengetahuan dan sikap untuk jawaban benar diberikan nilai 5 dan

yang salah diberikan nilai 1, dimana dibagi dua tingkatan pengetahuan, yaitu baik dan tidak baik. Dikategorikan baik jika nilai >30 dan tidak baik jika nilai ≤30. Untuk variabel penelitian tentang tindakan dinilai dari siswa yang merokok dan tidak merokok, dimana siswa yang merokok adalah tindakan tidak baik sedangkan yang tidak merokok adalah tindakan baik. Pengolahan data dianalisa menggunakan SPSS.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap siswa SMA NEGERI I MANADO periode Oktober 2014 – Desember 2014 diperoleh data yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi sebagai berikut:

Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Responden menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	N	%
Laki-laki	37	43,5
Perempuan	48	56,5
Jumlah	85	100

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat distribusi jenis kelamin responden berjenis kelamin perempuan lebih banyak sebesar 56,5%, dibandingkan laki-laki 43,5%.

Tabel 2. Distribusi pengetahuan responden tentang rokok.

Pengetahuan	N	%
Baik	84	98,8
Tidak Baik	1	1,2
Jumlah	85	100

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hampir seluruh responden memiliki pengetahuan yang baik, sebab dari 85 responden ada 84 (98,8%) responden yang dikategorikan baik karena mencapai nilai median pengetahuan >30, sedangkan sisanya 1 (1,2%) responden yang memiliki pengetahuan yang tidak baik karena nilai median pengetahuan ≤30.

Tabel 3. Distribusi sikap responden tentang rokok.

Sikap	N	%
Baik	82	96,5
Tidak Baik	3	3,5
Jumlah	85	100

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hampir seluruh responden memiliki sikap yang baik, sebab dari 85 responden ada 82 (96,5%) responden yang dikategorikan baik karena mencapai nilai median pengetahuan >30, sedangkan sisanya 3 (3,5%) responden yang memiliki pengetahuan yang tidak baik karena nilai median pengetahuan ≤30.

Tabel 4. Distribusi tindakan responden berdasarkan jenis kelamin yang tidak merokok.

Jenis Kelamin	Tidak Merokok	%
Laki-laki	27	32,9
Perempuan	48	55,3
Jumlah	75	88,2

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat rata-rata jenis kelamin perempuan tidak merokok berjumlah 55,3%.

Tabel 5. Distribusi tindakan responden berdasarkan jenis kelamin yang merokok.

Jenis Kelamin	Merokok	%
Laki-laki	10	11,8
Perempuan	0	0
Jumlah	10	11,8

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat jenis kelamin laki-laki 11,8% yang merokok dan perempuan tidak ada yang merokok.

Tabel 6. Distribusi Tindakan Responden tentang rokok.

Tindakan	N	%
Baik	75	88,2
Tidak Baik	10	11,8
Jumlah	85	100

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa tindakan baik berjumlah 88,2% dan yang tidak 11,8%. Data Baik dan Tidak Baik dinilai dengan melihat apakah responden merokok atau tidak merokok. Responden yang merokok

termasuk dalam tindakan yang tidak baik dan yang tidak merokok masuk dalam tindakan baik.

PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian karakteristik responden menunjukkan bahwa jumlah responden perempuan lebih banyak dari jumlah responden laki-laki. Responden perempuan berjumlah 48 orang (56,5%) dan laki-laki 37 orang (43,5%).

Pengetahuan Siswa tentang Rokok

Berdasarkan penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa, pengetahuan responden tentang rokok dikategorikan baik. Dalam pertanyaan pertama dalam kuesioner membahas tentang jenis-jenis rokok, dimana rokok mempunyai dua jenis yaitu Rokok putih dan Rokok Kretek. Dalam pertanyaan yang pertama ini masih banyak siswa yang belum mengetahui tentang jenis rokok yang ada, masih banyak yang menjawab rokok malboro padahal rokok malboro adalah merek rokok. Dan untuk pertanyaan kedua sampai kelima membahas tentang perokok aktif dan perokok pasif, dimana perokok aktif adalah Orang yang merokok dan Perokok pasif adalah orang-orang yang tidak merokok tetapi secara tidak sengaja ikut menghirup/menghisap asap rokok disekitar perokok. Perokok pasif lebih berisiko daripada perokok aktif. Hal ini disebabkan karena perokok pasif menerima/menghisap rokok dari aliran utama ("*mainstream smoke*"/asap rokok yang dikeluarkan oleh perokok)

dan asap aliran sisi ("*sidestream smoke*" /asap yang keluar dari ujung rokok yang dibakar). Asap aliran sisi ini mengandung 2 kali lebih banyak nikotin, 3 kali lebih tar, 5 kali lebih banyak karbonmonoksida.

Rokok Juga merugikan kesehatan dan dapat menyebabkan ketergantungan. Salah satu efek dari merokok adalah merusak paru-paru. Masalah kesehatan yang disebabkan oleh rokok seperti Kanker, penyakit jantung dan hipertensi dan ada juga bahaya kesehatan lainnya yaitu kelainan janin, keguguran, dan Impotensi.

Dari hasil penelitian ini hampir seluruh responden yang merokok maupun tidak merokok mempunyai pengetahuan yang baik dari jawaban yang mereka berikan lewat kuesioner.

Sikap Siswa tentang Rokok

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan didapatkan total responden yang menunjukkan sikap baik sebesar 82 responden (96,5%) dan 3 responden (3,5%) yang memiliki sikap yang tidak baik.

Dari pertanyaan yang diberikan, Sikap responden terhadap pemberlakuan larangan merokok di tempat umum, sekolah, tempat ibadah dikategorikan baik walaupun ada 1,2% orang yang menjawab tidak setuju tetapi ada 98,8% menjawab setuju tentang pemberlakuan larangan merokok. Menghirup udara bebas adalah Hak Asasi Manusia. Oleh karena itu perlu diadakan Gerakan Anti Merokok disekolah supaya setiap orang dapat menghirup udara bebas rokok dan terhindar dari bahaya kesehatan yang ada.

Terdapat 9,4 % yang menyatakan setuju jika seseorang lebih percaya diri jika sedang merokok tetapi terdapat 90,6% yang tidak setuju untuk pernyataan tersebut. Dari hasil penelitian ini juga didapat bahwa banyak yang merasa terganggu dengan adanya orang merokok disamping orang yang tidak merokok. Merokok bukan hanya membahayakan orang yang merokok (Perokok Aktif) tetapi juga membahayakan orang yang berada disekitar perokok(Perokok Pasif). Merokok adalah suatu kebiasaan yang buruk mengingat banyaknya bahaya kesehatan yang disebabkan oleh rokok. Sikap responden tentang rokok tidak membantu menenangkan pikiran sudah baik. Seperti penelitian sebelumnya, banyak yang setuju bahwa rokok tidak membantu menenangkan pikiran. Tetapi ada juga penelitian yang lain mengatakan bahwa motif para perokok adalah relaksasi yaitu dengan merokok dapat membantu menenangkan pikiran, mengurangi ketegangan, memudahkan konsentrasi, memberikan pengalaman yang menyenangkan dan memberikan rasa relaksasi. Dari hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa hanya sedikit responden yang tidak setuju bahwa teman yang merokok dapat mempengaruhi teman yang tidak merokok. Pada penelitian tahun 2009, mengatakan hal ini dikarenakan bahwa sebenarnya lingkungan sebaya merupakan salah satu faktor yang cukup mempengaruhi perilaku merokok remaja yaitu sebesar 34,8%. Merokok adalah suatu kebiasaan yang buruk yang dapat merusak masa depan setiap generasi muda. Uang yang

dipakai untuk membeli rokok lebih baik disimpan atau ditabung untuk membeli barang-barang yang berguna. Kesadaran akan hal ini masih kurang karena masih terdapat 18,8% yang tidak setuju dengan hal ini. Padahal dengan menabung seseorang dapat memperoleh uang yang banyak dikemudian hari dan dapat digunakan pada hal-hal yang penting.

Hasil yang didapat dari penelitian ini yaitu rata-rata responden memiliki sikap yang baik 96,5%.

Tindakan Siswa tentang Rokok

Dari hasil penelitian, total responden yang berjumlah 85 orang terdiri dari 47 responden berjenis kelamin perempuan dan 38 responden berjenis kelamin laki-laki. Didapatkan responden yang merokok berjumlah 10 orang atau 26,3% dari semua responden laki-laki. Sedangkan responden perempuan didapatkan tidak ada yang merokok. Dari hasil penelitian sebelumnya juga didapatkan bahwa jumlah perokok laki-laki sebesar 37,3% lebih banyak dibandingkan perempuan 1,6%.

Dari 10 orang yang merokok, semuanya menyatakan tidak merokok di area sekolah. Dibandingkan dari penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa masih ada siswa yang merokok di area sekolah.

Rokok adalah salah satu zat adiktif yang bila digunakan mengakibatkan seseorang merasa sulit untuk melepasnya. Dari hasil penelitian ini terdapat 60% responden yang merokok menyatakan bahwa sudah tidak bisa lepas dari rokok dan semua responden

menyatakan bahwa pernah mencoba untuk berhenti merokok.

Salah satu penyebab seseorang merokok adalah akan adanya anggota keluarga yang merokok. Dari 10 responden yang merokok terdapat 50% memiliki anggota keluarga yang merokok. Hal ini dapat kita lihat bahwa keluarga juga berpengaruh dalam tindakan responden yang merokok.

Merokok merupakan salah satu cara untuk bisa diterima secara sosial. Jadi, sebagian dari mereka yang merokok disebabkan tekanan teman-teman sebayanya. Dalam penelitian yang didapat, responden yang menolak ajakan teman untuk merokok cukup besar yaitu 88,2 % dan 10,6% tidak dapat menolak ajakan teman. Dari hasil yang didapat kita dapat melihat bahwa tindakan dari responden baik karena masih banyak yang dapat menolak ajakan teman walaupun masih ada juga yang tidak dapat menolak.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa responden yang pernah memberitahukan kepada keluarganya tentang bahaya merokok dan dampaknya bagi kesehatan sebesar 74,1% dan yang tidak 24,7%. Memberitahukan bahaya atau dampak rokok bagi kesehatan kepada keluarga, adalah salah satu cara untuk menolong orang lain berhenti dari kebiasaan merokok. Dari hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa banyak responden yang pernah melarang teman untuk tidak merokok sebesar 83,5% walaupun masih ada sebagian responden yang tidak pernah melarang temannya untuk tidak merokok 16,5%.

Hasil yang didapat dari penelitian ini yaitu tindakan baik sebesar 88,2% dan

tindakan tidak baik 11,8%. Pada Penelitian sebelumnya terdapat secara keseluruhan dikategorikan tidak baik, yaitu sebesar 39 responden (43,33%). Penyuluhan tentang bahaya merokok sangat penting untuk dilakukan walaupun hasil yang didapat menunjukkan tindakan yang baik lebih dominan dibanding tindakan tidak baik. Karena penyuluhan setidaknya dapat mempromosikan bahaya-bahaya yang disebabkan oleh rokok. Penyuluhan memberitahukan mengenai bahaya atau dampak dari rokok bagi kesehatan kepada teman dan keluarga, adalah salah satu cara menolong orang lain berhenti dari kebiasaan merokok.¹⁷

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, perilaku siswa tentang merokok di SMA Negeri I Manado, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengetahuan tentang merokok pada siswa SMA Negeri I Manado dikategorikan baik 98,8%.
2. Sikap tentang merokok pada siswa SMA Negeri I Manado dikategorikan baik 96,5%.
3. Tindakan tentang merokok pada siswa SMA Negeri I Manado dikategorikan baik 88,2%. Tetapi masih terdapat 27% laki-laki yang merokok.

SARAN

1. Diharapkan para siswa yang merokok untuk berhenti merokok sehingga tidak memberikan dampak

yang buruk terhadap lingkungan sekitar.

2. Peran guru dalam sekolah penting untuk mendisiplinkan siswa, jadi dihimbau untuk guru dapat memberikan pengetahuan tentang bahaya dari rokok.
3. Diharapkan Orang tua memberikan pengawasan dan nasehat agar siswa tidak mudah terpengaruh.

DAFTAR PUSTAKA

1. Novitasari M.K, Wowor V, Kaunang W.P.J. Gambaran tingkat pengetahuan siswa SMA Negeri I Manado tentang dampak merokok bagi kesehatan gigi dan mulut. Indonesia:Universitas Sam Ratulangi Manado;2014.
2. Prizerpeduli. *Info dan Tips Kesehatan Rokok dan Permasalahannya*, WHO report Tobacco global Epidemic; 2008
3. Anonim, <http://english.koalisi.org/kampanye/view.php?> Jakarta: Grasindo se. 28 February 2003.
4. Anonim, Konsumsi Rokok dan Prevalensi Merokok, WHO report Tobacco global Epidemic; 2008
5. Bambang W, Chatila M. Peningkatan pengetahuan tentang bahaya merokok pada siswa SLTP Negeri limbangan Kendal. Universitas negeri semarang; 2010
6. Dwi S. Perilaku merokok di kalangan pelajar. Universitas sebelas maret ; 2013